

**UJI EFEKTIVITAS DAUN SIRIH DALAM MENGHAMBAT
PERTUMBUHAN LAYU BAKTERI *Ralstonia*
solanacearum PADA TANAMAN TERUNG**



ANDI SINTALYDIAWATI

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2023**

**UJI EFEKTIVITAS DAUN SIRIH DALAM MENGHAMBAT
PERTUMBUHAN LAYU BAKTERI *Ralstonia*
solanacearum PADA TANAMAN TERUNG**

Oleh

ANDI SINTALYDIAWATI

1810517320002

**Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas pertanian Universitas Lambung Mangkurat**

**JURUSAN HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2023**

RINGKASAN

ANDI SINTALYDIAWATI. Uji Efektivitas Daun Sirih dalam Menghambat Pertumbuhan Bakteri *Ralstonia solanacearum* Pada Tanaman Terung dibimbing oleh Hj. Dewi Fitriyanti dan Hj. Elly Lietiany.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas daun sirih dalam menghambat pertumbuhan layu bakteri *Ralstonia solanacearum* pada tanaman terung. Penelitian dilaksanakan pada bulan juni-september 2022. Bertempatan di Laboratorium Fitopatologi Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan dan Lahan Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 5 ulangan disetiap ulangan terdiri dari 4 tanaman sehingga terdapat 100 satuan percobaan. Perlakuan yang digunakan yaitu kontrol, serbuk daun sirih 25 gr, serbuk daun sirih 50 gr, serbuk daun sirih 75 gr, serbuk daun sirih 100 gr.

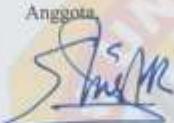
Manfaat dari penelitian ini diharapkan sebagai informasi bagi masyarakat untuk mengendalikan penyakit *Ralstonia solanacearum* dengan menggunakan daun sirih yang diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif pestisida nabati dalam menghambat bakteri *Ralstonia solanacearum* pada tanaman terung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa serbuk daun sirih mampu mengurangi serangan penyakit layu bakteri *Ralstonia solanacearum* pada tanaman terung jika dibandingkan dengan perlakuan kontrol. Berdasarkan hasil persentase intensitas penyakit, keparahan penyakit dan masa inkubasi menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan serbuk daun sirih dengan dosis 100 gr efektif dalam menghambat pertumbuhan layu bakteri *Ralstonia solanacearum* pada tanaman terung.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Uji Efektivitas Daun Sirih dalam Menghambat Pertumbuhan Layu Bakteri *Ralstonia solanacearum* Pada Tanaman Terung.
Nama : Andi Sintalydiawati
NIM : 1810517320002
Program Studi : Proteksi Tanaman

Menyetujui Tim Pembimbing :

Anggota

Ir. Hj. Elly Liestiani, M.P.
NIP. 196302061988112001

Ketua

Hj. Dewi Fitriyanti, S.P.,M.P.
NIP.197410191999032003

Diketahui oleh :

Ketua Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan/
Koordinator Program Studi Proteksi Tanaman,


Dr. Ir. Yusriadi Marsani, M.Si.
NIP. 196509131993031002

Tanggal lulus : 13 Maret 2023

RIWAYAT HIDUP



Andi Sintalydiawati. Penulis lahir pada Tanggal 16 Juli 2000 di Tanah Bumbu. Penulis merupakan anak ke tiga dari 4 bersaudara dari pasangan H. Andi Suriadi dan Hj. Andi Safiati. Penulis mengawali pendidikan di SDN 1 Batulicin pada tahun 2006 dan lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan ke SMPN 1 Batulicin dan lulus pada tahun 2015, setelah itu melanjutkan pendidikan ke SMK Tunas Bangsa dan lulus pada tahun 2018. Penulis memulai pendidikan sarjana pada pertengahan tahun 2018 di Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat melalui jalur Mandiri.

Selama menempuh studi di Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat. Penulis aktif dalam kuliah dan organisasi Himpunan Mahasiswa Proteksi Tanaman (HIMAPROTEKTAN) sebagai anggota magang pada tahun 2019, kemudian menjadi Pengurus HIMAPROTEKTAN sebagai anggota divisi Kominfo pada periode 2020 dan pada periode 2021 menjadi pengawas divisi kominfo. Pada organisasi eksternal penulis mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Banjarbaru sebagai Pengurus ketua bidang keuangan Komisariat Pertanian pada tahun 2019, kemudian menjadi Bendahara Umum di Badan Pengelola Latihan HMI Cabang Banjarbaru periode 2021 dan menjadi Bendahara Umum di Lembaga Pers Mahasiswa Islam Cabang Banjarbaru dari tahun 2021 hingga sekarang. Penulis pernah menjadi Asisten Dosen Mata Kuliah Bakteriologi pada tahun 2021. Penulis telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Sungai Tiung Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru pada tahun 2021.

Penulis melaksanakan Penelitian dari bulan Juni hingga September 2022 Bertempatan di Laboratorium Fitopatologi Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Uji Efektivitas Daun Sirih Dalam Menghambat Pertumbuhan Layu Bakteri *Ralstonia solanacearum* Pada Tanaman Terung. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua dosen pembimbing saya yaitu Ibu Hj. Dewi Fitriyanti, S.P.,M.P. sebagai pembimbing pertama dan Ibu Ir. Hj. Elly Liestiany, M.P. sebagai pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, dukungan, semangat dan saran yang bermanfaat selama pembuatan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua jurusan dan seluruh staf dosen Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan yang telah memberikan saran dan dukungan kepada penulis dalam menjalankan penelitian.
4. Teman-teman di Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat maupun diluar Fakultas yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa mendatang. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan kita semua.

Banjarbaru, Maret 2023

Andi Sintalydiawati

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	4
Hipotesis Penelitian.....	4
Tujuan Penelitian	5
Manfaat Penelitian	5
TINJAUAN PUSTAKA	6
Penyakit Layu Bakteri (<i>Ralstonia solanacearum</i>)	6
Deskripsi dan Klasifikasi Penyakit Layu Bakteri.....	6
Morfologi Penyakit Layu Bakteri.....	7
Gejala Penyakit Layu Bakteri.....	8
Ekologi	10
Faktor yang Mempengaruhi	11
Kisaran Inang dan penyebarannya.....	12
Tanaman Sirih	13
Deskripsi Tanaman Sirih	13
Kandungan Tanaman Sirih	14
BAHAN DAN METODE	17
Bahan dan Alat.....	17
Bahan.....	17
Alat.....	17
Waktu dan Tempat	17
Metode Penelitian.....	17
Persiapan penelitian	18
Sterilisasi Alat	18
Pembuatan Media TZC.....	18

	Halaman
Persiapan Isolat Bakteri <i>Ralstonia solanacearum</i>	19
Media Tanam.....	19
Pembuatan Serbuk Daun Sirih.....	20
 Pelaksanaan Penelitian	20
Penyemaian.....	20
Penanaman.....	20
Pengaplikasian Serbuk daun sirih.....	21
Inokulasi Bakteri <i>Ralstonia solanacearum</i>	21
Pemeliharaan Tanaman	21
 Variabel Pengamatan.....	22
Masa Inkubasi	21
Intensitas Penyakit.....	22
Keparahan Penyakit.....	22
Analisis Data	23
 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
Hasil	24
Percentase Intensitas Serangan Penyakit	24
Pengamatan Keparahan Penyakit	25
Pengamatan Masa Inkubasi	26
Pembahasan	26
Intensitas Serangan Penyakit.....	26
Keparahan Penyakit.....	30
Masa Inkubasi	33
 KESIMPULAN DAN SARAN.....	36
Kesimpulan	36
Saran	36
 DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	42

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Analisis Ragam.....	23
2. Uji BNJ intensitas serangan penyakit.....	24
3. Uji BNJ Keparahan Penyakit	25
4. Uji BNJ Masa Inkubasi	26

DAFTAR GAMBAR

Nomor		Halaman
1. Isolat Bakteri <i>Ralstonia solanacearum</i> tanaman terung pada media TZC		8
2. Gejala layu bakteri pada tanaman terung		9
3. Massa Bakteri dari batang tanaman terung yang terinfeksi		10
4. Daun sirih		14
5. Tanaman Terung yang diberikan perlakuan.....		27
6. Keparahan Penyakit		32

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		Halaman
1.	Tata Letak Perlakuan per unit tanaman.....	43
2.	Persiapan penelitian dilaboratorium.....	44
3.	Persiapan penelitian dilapangan.....	45
4.	Pengamatan intensitas serangan.....	45
5.	Pengamatan Keparahan Penyakit.....	46